

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK SD / MI DILINGKUNGAN RT 02/ RW 01
DESA KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mahasiswa Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
OKTI NUR AENI
NIM. 1617405030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SD / MI DILINGKUNGAN RT 02/ RW 01

DESA KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS

**Oleh :
Okti Nur Aeni
NIM : 1617405030**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh warga Desa Kebarongan, khususnya di lingkungan RT 02/ RW 01, banyak keluarga yang memiliki perbedaan dalam membentuk kepribadian anaknya. Peneliti berharap dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di RT 02/ RW 01 SD/ MI Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua dalam pendidikan karakter anak SD/ MI di lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif fenomenologis (peneliti menggunakan pengalaman pribadi). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak SD/ MI dan orang tuanya, dan objek penelitian ini adalah pendidikan karakter anak SD/ MI di lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan tentang peran orang tua dalam pendidikan karakter anak SD/ MI tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan orang tua sangatlah penting bagi anaknya, karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak. Bentuk usaha yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak dengan orang tua menjadi pendidik, pelindung, motivator, fasilitator dan pembimbing bagi anak. Bimbingan yang dilakukan orang tua dengan kebiasaan, bimbingan beribadah, nasihat, melakukan komunikasi dengan anak, disiplin, dan tidak membandingkan anak. Faktor pendukung bagi pembentukan karakter yaitu keluarga, keteladanan, nilai religius, nasehat, sabar, tidak mudah emosi dan memberikan contoh yang baik bagi anak. Adapun faktor penghambat bagi pembentukan karakter yaitu pola asuh pada anak, televisi, *handpone*, teman bermain, lingkungan dan rasa bosan pada anak.

Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Pendidikan, Karakter

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Peranan Orang Tua.....	12
1. Peran Orang Tua.....	12
2. Tanggung Jawab Orang Tua.....	19
3. Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua.....	21
B. Pendidikan Karakter Anak SD/MI.....	23
1. Pengertian Pendidikan Karakter Anak	23
2. Karakter Dasar atau Nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Karakter	24
3. Fungsi Pendidikan Karakter	29
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	30

5. Prinsip Pendidikan Karakter.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data.....	37
3. Menarik Kesimpulan	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Penyajian Data	39
a. Letak Geografis RT 02 / RW 01 Desa Kebarongan	39
b. Jumlah Warga RT 02 / RW 01	39
c. Struktur RT 02 / RW 01	40
d. Tingkat Pendidikan di RT 02 / RW 01	41
e. Pekerjaan Penduduk di RT 02 / RW 01	41
f. Kegiatan di RT 02 / RW 01	42
B. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak di lingkungan RT 02 / RW 01 di Desa Kebarongan	42
1. Pengembangan Karakter.....	42
2. Bentuk usaha orang tua dalam pembentukan karakter anak	45
3. Bimbingan yang di lakukan orang tua dalam membentuk karakter anak.....	50
4. Faktor pendukung pembentukan karakter anak.....	57
5. Faktor penghambat pembentukan karakter anak.....	64
6. Cara orang tua menegur atau memberikan hukuman kepada anak	72

C. Analisis (Data) Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Sd / Mi Di Lingkungan Rt 02 / Rw 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas	74
1. Analisis Tujuan.....	74
2. Analisis Faktor Pendukung	76
3. Analisis Faktor Penghambat.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki arti memperkuat dan menyempurnakan pengetahuan tentang seluruh potensi manusia. Pendidikan tidak mengenal waktu, maksudnya pendidikan berlangsung seumur hidup dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja manusia mau melakukan proses pendidikan. Pendidikan yang pertama dilakukan oleh anggota keluarga, yaitu pendidikan orang tua kepada anaknya. Karena pendidikan pada hakekatnya adalah tanggung jawab orang tua, tetapi sekolah dan masyarakat juga berkewajiban mendukung pendidikan, karena setiap generasi baru akan menjadi bagian dari masyarakat. Keluarga dan lingkungan masyarakat merupakan pendidik bagi seluruh peserta didik tanpa disadari, karena segala aktivitas, peristiwa dan perilaku yang terjadi di sekitar peserta didik dapat dikatakan sebagai proses pendidikan secara tidak langsung yang berdampak sangat signifikan terhadap perkembangan peserta didik.¹

Orang tua dari setiap anak adalah orang yang paling berperan penting bagi setiap anaknya, karena sejak anak muncul di bumi, setiap anak akan terlibat dalam peran orang tua, seperti peran orang tua dalam pendidikan. Mendidik anak sudah dianggap sebagai kewajiban oleh orang tua, namun orang tua juga menyadari keterbatasan mereka dalam mendidik anak. Berkaitan dengan hal tersebut, orang tua menuntut dirinya bekerja sama dengan semua pihak untuk mendidik anaknya, terutama bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya. Akan tetapi kewajiban terbesar mendidik anak ada pada orang tua, tidak lepas dari tanggung jawab mendidik anak, karena mereka adalah alasan lahirnya anak, maka mereka juga berkewajiban

¹Moh.Roqib.*Ilmu Pendidikan Islam*(Yogyakarta:PT LKiS Printing Cemerlang, 2016).hlm.

mendidik anak agar dapat berkembang biak yang mandiri dan berkualitas. generasi di masa depan.²

Karakter memiliki arti ciri khusus bagi kepribadian seseorang. Menurut Griek, seperti yang dikutip oleh Zubaedi karakter merupakan pedoman bagi segala kebiasaan manusia yang memiliki sifat tetap, sehingga menjadi tanda untuk membedakannya dengan orang lain. Sedangkan menurut Suyanto dan Masnur Muslich karakter merupakan ciri khas seseorang dalam berfikir dan berperilaku.³ Menurut Musfiroh karakter memiliki arti sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan yang dimiliki seseorang.⁴ Karakter itu, lanjut Musfiroh asalnya dari bahasa Yunani “*to mark*” atau menandai bagaimana cara mengaplikasikan nilai kebaikan ke dalam bentuk tindakan. Itu sebabnya orang yang tidak jujur, kejam dan berperilaku jahat dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter yang kurang baik, sedangkan orang yang berperilaku sesuai dengan kaidah moral akan disebut sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.⁵

Karakter sebagai cara berperilaku dan berfikir merupakan ciri khas bagi seorang yang hidup dan bekerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, negara dan bangsa. Orang-orang yang berkarakter baik dapat membuat keputusan yang tepat dan bersedia bertanggung jawab atas semua konsekuensi dari keputusan mereka. Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negara yang dinyatakan dalam norma agama, karma, hukum, estetika, adat istiadat, dan budaya. Karakter adalah sikap atau perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sering kali kita amati, bahwa karakter atau perilaku seorang anak tidak jauh berbeda dengan karakter orang tuanya. Dalam Bahasa

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ... hlm. 39-41.

³Neneng Dariyah, *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui peran bermain*. *Jurnal COMM-EDU*. Vol. 1 No. 3, September 2018. hlm.156.

⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Karakter Anak melalui Pendidikan Karakter : Tinjauan Berbagai Aspek Character Building. Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2008).

⁵Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 43-48.

Jawa terdapat pepatah yang terkenal yang berbunyi “*Kacang ora ninggal lanjaran*” pepatah ini memiliki arti bahwasannya pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan bambunya tempat dimana melilit dan menjalarnya pohon kacang panjang tersebut. Begitu pula dengan seorang anak, perilaku dan sikapnya sering kali sama dengan apa yang orang tuanya contohkan. Tidak hanya lingkungan keluarga, lingkungan alam dan lingkungan sosial juga dapat membentuk karakter seseorang. Di lingkungan sosial yang keras, seperti di New York para remaja cenderung memiliki perilaku yang cenderung berperilaku keras, kejam, suka bermusuhan dan antisosial (seseorang yang tidak ingin berteman atau bersosialisasi dengan orang lain, dia lebih memilih sendiri karena dengan sendiri dia akan merasa lebih nyaman). Sedangkan di lingkungan yang rusak atau gersang, panas dan tadus penduduknya cenderung akan memiliki perilaku yang keras dan berani mati.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Selasa 05 Januari 2021 di Lingkungan RT 02/ RW 01, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat banyak keluarga yang memiliki perbedaan dalam membentuk karakter anaknya. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait “Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak SD/ MI di lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”.

⁶Muchalas Samani.,dkk., *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 41-43.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Peran Orang Tua

Lestari mengatakan: “Peran orang tua adalah pandangan mereka tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk membesarkan anak-anak mereka.”⁷ Hardy percaya bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membesarkan, mendidik, mengasuh dan melindungi anak-anak mereka.⁸

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh bagi pendidikan anaknya, karena pendidikan orang tua terhadap anak itu didasarkan dari rasa kasih sayang yang orang tua curahkan untuk anak-anaknya. Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik sejati bagi anak, sebab sudah menjadi kodrat bagi semua orang tua untuk memberikan kasih sayang yang sejati bagi anaknya.⁹ Peran orang tua dikatakan sebagai pemimpin pertama dalam terjadinya suatu hal pada anak, dalam pengertian lain peranan berarti bagian yang harus dilakukan oleh orang tua dalam suatu kegiatan dalam mendidik anaknya.¹⁰ Kebanyakan keluarga, ibu yang menjadi pemegang peranan penting bagi anaknya, mulai dari anak lahir sampai anak menuju dewasa ibu selalu mendampingi. Itulah sebabnya kebanyakan seorang anak akan lebih mencintai ibunya dari pada anggota keluarganya yang lain.

Pendidikan ibu kepada anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan, dan ibu harus menjadi orang yang cerdas dalam mendidik anaknya. Sebagian orang mengatakan bahwa ibu adalah pendidik pertama, dapat dilihat betapa beratnya tugas seorang ibu mendidik anak-anaknya, seberapa baik seorang ibu mendidik anak-anaknya sangat besar

⁷Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*. (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012), hlm. 153.

⁸ Abdul Hadi, *Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. *An-Nisa (online)*, IX (2) : 101-121, [Nisa/article/viewfile/189/183](#) diakses 12 April 2021.

⁹ M. Ngalim Purwoko, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009. Bandung. hlm. 80.

¹⁰Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*(Jakarta: Kalam Mulia, 2002 Cetakan ke II). hlm. 9.

pengaruhnya terhadap perkembangan karakter anak-anaknya. Karena jasanya yang begitu banyak, orang tua dalam Islam sangat terhormat di depan anak-anaknya, yang berarti orang tua berhak untuk dihormati oleh anak-anaknya, terutama status ibu tiga kali lipat dari ayah. Karena ibu yang telah mengandung dan menyusui anaknya selama dua tahun penuh kasih sayang dan kesabaran. Kasih sayang dan kesabaran orang tua penting untuk perkembangan anak karena untuk memberikan kehangatan, menanamkan rasa aman bagi anak, memberikan dorongan dan arahan kepada anak agar anak berani menghadapi segala sesuatu yang terjadi.¹¹

Sekali lagi, tanggung jawab setiap orang tua yaitu mendidik anak-anaknya. Menurut ajaran Islam, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mendidik anak, agar anak memiliki masa depan yang cerah, tidak lagi mengkhawatirkan masa depan, dan memiliki masa depan rohani yang indah, sehat, dan mulia. Tanpa pendidikan yang baik bagi anak, semua prestasi tersebut mustahil dapat diraih oleh orang tua.

Partisipasi orang tua dalam mendidik anak merupakan kebutuhan dan kewajiban sosial. Hal ini karena individu biasanya ingin memiliki potensi yang terhormat di depan orang lain. Tidak ada yang mau merendahkan martabatnya di depan orang lain. Dalam konteks ini, anak merupakan simbol masyarakat dan kebanggaan psikologis orang tuanya dalam lingkungan sosialnya. Jika ada anak atau keturunan yang baik yang dapat meningkatkan harkat dan martabat lingkungan sosial budayanya, maka lingkungan yang baik akan menjadi kebanggaan.

Berdasarkan pengertian di atas, peran merupakan tugas utama orang tua yang berkuasa dan berfungsi sebagai pedoman dalam mendidik anak. Peran penelitian ini lebih terfokus pada bimbingan orang tua, membuktikan bahwa partisipasi orang tua dalam proses belajar anak sangat membantu untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak.¹² Adapun upaya orang tua

¹¹ Moh Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, ... hlm. 123.

¹²Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006).hlm. 41.

dalam membimbing anaknya untuk mengembangkan akhlak terpuji dan luhur yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu memberikan teladan yang baik dan benar kepada anak, hal tersebut dilakukan karena anak mempunyai sifat suka meniru dan ingin mencoba sesuatu yang dilihat atau didengarnya.

Dapat peneliti simpulkan bahwa peranan orang tua merupakan suatu cara yang digunakan oleh orang tua di dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Peranan orang tua memiliki peranan penting di dalam perkembangan anak, baik dari aspek kognitif (berkaitan dengan proses berfikir atau nalar), afektif (berkaitan dengan emosi, seperti penghargaan, perasaan, nilai, semangat dan minat), dan psikomotorik (berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang). Peranan orang tua juga sangatlah penting dalam keluarga, karena orang tua adalah pendidikan yang utama dan pertama bagi setiap anak.

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Musyawarah Taman Siswa pertama tahun 1930, beliau menjelaskan bahwa pendidikan biasanya berarti bekerja keras untuk mendorong tumbuhnya watak, pemikiran dan perkembangan setiap anak. Dan kepribadian adalah cara berpikir, merupakan ciri setiap orang yang hidup dan bekerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan suatu proses yang menuntut anak atau siswa menjadi pribadi yang utuh berkarakter dalam dimensi akal, budi, raga, dan rasa.¹³

¹³Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 41-45.

Samani & Harianto mengatakan bahwa karakter adalah cara berperilaku yang khas bagi setiap individu, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Setiap individu yang berkarakter baik pasti dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensi yang didapatkan dari keputusannya.¹⁴ Scerenko mengutip dalam buku karangan Samani & Harianto mengartikan karakter sebagai ciri-ciri yang dapat membentuk dan membedakan ciri khas setiap orang.¹⁵ Robert Marine sebagaimana dikutip dalam buku karangan Samani & Harianto mengartikan karakter sebagai gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan yang membangun diri pribadi”.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepribadian adalah ciri kejiwaan yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain. Oleh karena itu, karakter berarti nilai-nilai yang unik, dan keduanya terpatri pada satu orang (Depdiknas, 2010). Nilai unik dan indah ini selanjutnya dimaknai sebagai nilai-nilai kebaikan, kerelaan untuk berbuat baik dan benar-benar menjalani kehidupan yang baik dalam keseluruhan rancangan “Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025”.¹⁷

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah atau siswa, meliputi pengetahuan, kesadaran, dan kemauan, serta tindakan penerapan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, atau kebangsaan mereka adalah manusia. Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah proses membimbing anak menjadi manusia yang berkarakter, yang dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan karakter, dan pendidikan akhlak. Untuk mengalami keindahan dalam hidup dengan sepenuh hati setiap hari.¹⁸

¹⁴ Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 41.

¹⁵ Muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter ...*.hlm. 2.

¹⁶ Muchlas Samani. *Pendidikan Karakter....* hlm. 42.

¹⁷Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indosesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2008).

¹⁸Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter ...*.hlm. 45.

Dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan karakter yaitu suatu hal yang bersifat positif yang dilakukan oleh orang tua dan sangat berpengaruh bagi karakter anak yang diajarkannya. Pendidikan karakter merupakan sebuah proses dimana seorang pendidik memberikan sebuah tuntunan kepada anak didiknya untuk menjadi manusia yang mempunyai karakter yang baik. Pendidikan karakter dapat dikatakan juga dengan pendidikan moral, pendidikan watak dan budi pekerti yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk memberikan sebuah keputusan yang bersifat baik atau bersifat buruk.

3. Desa Kebarongan

Desa Kebarongan merupakan sebuah desa yang letaknya berada di sebelah selatan kota Banyumas. Desa Kebarongan masih masuk ke dalam kecamatan kemranjen. Berdasarkan letak geografisnya. Desa Kebarongan dikatakan desa yang begitu indah, karena pada bagian utara desa kebarongan terdapat pegunungan yang berbaris melintang mulai dari timur hingga barat, sedangkan pada bagian selatan terdapat hamparan sawah yang sangat luas.

Adanya Desa Kebarongan tidak lepas dari perjuangan Kyai KH. Mohammad Habib, beliau merupakan ulama asal Prembun, Kebumen, beliau juga merupakan orang yang pertama kali menginjakkan kaki di hutan Desa Kebarongan. Desa Kebarongan sangat luas, sehingga dibagi menjadi beberapa grumbul atau kelompok (grumbul sumur amba, ngasinan, pringtali, magangan, tanggulasih, teleng dan tipar), walaupun dibagi menjadi beberapa grumbul, namun masyarakat di sana hidup secara berdampingan.¹⁹

Di Desa Kebarongan, Kyai Mohammad Habib beserta santrinya mendirikan sebuah masjid yang diberi nama Masjid Jami' Kebarongan, beliau juga membangun Pondok Pesantren Wathoniyah Islamiyah (PPMWI) Kebarongan yang sebelumnya bernama Pondok Pesantren Kebarongan. Selain membangun PPMWI, beliau juga mendirikan perantren

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mukhsin (Selasa, 05 Januari 2021)

dan madrasah dikebarongan, seperti PP Hidayatul Mubtadiin, PP Annur, MI Wathoniyah, MI Tarbiyatul Athfal, MI Salafiyah, dan SMP Salafiyah. Desa kebarongan bisa dikatakan sebagai desa santri, karena di Desa Kebarongan terdapat beberapa pondok dan yayasan yang telah didirikan oleh Kyai Habib.

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang peranan orang tua dalam pendidikan karakter anak SD/ MI dilingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang bertujuan agar mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, untuk mengetahui hambatan yang dialami orang tua dan mengetahui bagaimana solusi atas permasalahan yang orang tua hadapi dalam pembentukan karakter anak.

C. Rumusan Masalah

Dapat dilihat dari penjelasan diatas, maka dapat kita ketahui bahwa ungkapan pertanyaan yang akan kita bahas dalam penelitian tersebut adalah “Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak SD/ MI di Lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, mengetahui hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam pembentukan karakter anak dan mengetahui bagaimana solusi atas permasalahan yang dialami oleh orang tua dalam pembentukan karakter anak.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Orang Tua

Tambahkan referensi tentang cara mengembangkan karakter anak

b. Bagi Anak

Memberikan mereka pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya karakter bagi diri mereka sendiri.

c. Bagi Penulis

Mempelajari lebih lanjut tentang konsep pendidikan karakter.

E. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat berbagai sumber dan hasil penelitian yang ada, bertujuan untuk memperjelas penelitian dan hasil penelitian yang ada atau menggali beberapa teori dan gagasan dari beberapa ahli, sehingga hasil penelitian peneliti dapat melengkapi hasil penelitian yang ada. Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Dyah Kuswati (IAIN Purwokerto) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA di Ponegoro 213 Karanggude Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”* menjelaskan bahwa peran pendidik dan orang tua dalam penelitian tersebut sudah baik dan optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik (anak) yang lebih rajin untuk melaksanakan ibadah, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, mandiri, berpakaian sopan dan rapi, serta bertutur kata yang baik karena pendidik juga melaksanakannya sehingga anak dapat meniru atau mencontoh apa yang dilakukan pendidik. Adapun keterkaitan dari skripsi ini yaitu mengenai peran orang tua dalam pendidikan karakter anak.
2. Felia Maifani (UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh) dalam skripsinya yang berjudul *“Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Desa Lampoh Tarom, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar”*, orang tua adalah Teladan yang baik untuk ditiru atau meniru dalam hidup. Tujuan penulisan skripsi ini sama dengan tujuan peneliti yaitu peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak. Diantaranya, peran orang tua dalam penelitian ini dipahami penulis sebagai cara orang tua membentuk karakter anaknya, yaitu mendidik karakter anak dengan cara yang baik, dan mendidik anak dengan keikhlasan, kelembutan, dan keteladanan.
3. Tia Indrianti (IAIN) Metro di dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”* menjelaskan mengenai

peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, yaitu dengan cara mendidik anak dengan 5 cara, yaitu : mendidik dengan contoh perilaku, menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, budaya dialog antara orang tua dengan anak, dan menerapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia. Dalam penelitian ini terdapat hambatan yang sering dihadapi yaitu kurang maksimalnya dialog antara orang tua dengan anak dikarenakan orang tua sibuk mencari nafkah. Ada juga hambatan lainnya yaitu kurangnya waktu orang tua bersama anaknya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan, termasuk latar belakang masalah, definisi konseptual, pernyataan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan diskusi sistematis.

Bab kedua penelitian teoritis mencakup dua sub-bab. Bab pertama membahas tentang peran orang tua, meliputi peran orang tua, tugas orang tua, tanggung jawab orang tua, dan kewajiban anak terhadap orang tuanya. Bab kedua membahas tentang pendidikan karakter bagi anak SD/ MI, meliputi konsep pendidikan karakter bagi anak, nilai-nilai yang diajarkan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, serta tujuan dan prinsip pendidikan karakter.

Bab ketiga metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, topik dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat membahas hasil penelitian, termasuk penyajian data, dan menjelaskan peran orang tua dalam pendidikan karakter anak SD/ MI di lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Bab lima penutup, meliputi kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan mengenai Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak SD/ MI di Lingkungan RT 02/ RW 01 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Tugas dan peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak, karena orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak. Selain menjadi guru, orang tua juga bisa menjadi teman, motivator, sebagai manager dan sebagai penasehat yang baik bagi anaknya.
2. Bentuk usaha yang dilakukan orang tua dalam pembentukan karakter anak:
 - a. Pendidik bagi anak
 - b. Pelindung bagi anak
 - c. Motivator bagi anak
 - d. Fasilitator bagi anak
 - e. Pembimbing bagi anak
3. Bimbingan yang dilakukan orang tua dalam pembentukan karakter anak:
 - a. Kebiasaan

Seperti membiasakan anak berpamitan kepada orang tuanya ketika akan berangkat ke sekolah, membiasakan anak untuk berkata jujur, membiasakan untuk berkata sopan santun kepada orang yang lebih tua dan membiasakan anak untuk mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam rumah, dll.

- b. Bimbingan orang tua dalam beribadah

Seperti mengajak anak untuk sholat berjamaah baik di rumah maupun di masjid, mengajarkan anak tentang do'a sehari-hari, mengajarkan anak menghafal surat-surat pendek, mengajak anak untuk mengaji bersama setelah sholat maghrib, dll.

c. Nasihat atau melakukan dialog dengan anak

Contohnya seperti mensehati anaknya ketika sedang marah dengan temannya agar sang anak mau memaafkan atau mau meminta maaf kepada temannya.

d. Melakukan komunikasi antara orang tua dan anak

Salah satu cara yang perlu dilakukan orang tua untuk berkomunikasi dengan anaknya adalah menjadi pendengar yang baik bagi anaknya, karena menjadi pendengar yang baik bagi anaknya akan menjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak sehingga kemungkinan besar anak akan menjadi pribadi yang baik.

e. Disiplin

Seperti membiasakan anak untuk bangun pagi, membiasakan anak untuk berangkat sekoah tepat waktu, dan membiasakan anak menggosok gigi dua kali sehari.

f. Jangan membandingkan anak

Jangan karena anak tidak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan oleh anak seusianya, orang tua terlebih dahulu membandingkannya dengan anak yang lain, karena hal tersebut akan membuat anak merasa tertekan.

4. Faktor pendukung pembentukan karakter anak berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak, diantaranya:

- a. Keluarga
- b. Keteladanan
- c. Nilai religius
- d. Nasehat
- e. Sabar
- f. Tidak mudah emosi
- g. Memberikan contoh yang baik bagi anak

5. Faktor penghambat bagi pendidikan karakter anak berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak, diantaranya :

- a. Pola asuh pada anak

- b. Televisi
 - c. *Handphone*
 - d. Teman bermain
 - e. Lingkungan
 - f. Rasa bosan pada anak
6. Cara orang tua menegur atau memberikan hukuman untuk anak :
- a. Menegur anak
 - b. Memberikan hukuman kepada anak
 - c. Menasehati anak
 - d. Menjewer anak
 - e. Menakut-nakuti anak

B. Saran

1. Orang tua harus lebih memperhatikan dan mengawasi saat anak berada di rumah atau keluar rumah.
2. Orang tua juga perlu mengetahui pergaulan dan tingkah laku anaknya ketika berada di luar rumah.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil'amin, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis perlu memberikan kritik dan saran atas penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Purwokerto, 15 November 2021

Penulis



OKTI NUR AENI

1617405030



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, *Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa (online), IX (2) : 101-121, Nisa/article/viewfile/189/183*.
- Agus Wibowo. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dindin Jamaludin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Elkind. D&Sweet F, 2004. *Character Education*, New York: Bantam Books.
- Fatkhurrohman P. dkk. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- H. Mahmud Gunawan, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- H. Mahmud Junus, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, Furqan. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka.
- Imam Anasi Hadi. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal*. Jurnal Inspirasi, Vol. 3 No.1.
- Jauharah Bawazir. 2007. *Model Sistem Pendidikan*, Jakarta: PT Bayan Andalan Sejati.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Medika Group.
- M. Ngalm Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Milles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moh.Roqib. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, dkk. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchlas Samani. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Anas Ma'arif dan Muhammad Hasnur Rofiq. 2018. "The Role of Islamic Education Teachers in Improving the Character of Nationalism in Boarding School," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No.3.
- Muhammad Anas Ma'arif. 2018. "Aanalisis Stategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. 1.
- Munjiatun. 2008. *Penguatan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan* Vol.6 No. 2.
- Neneng Dariyah. 2018. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui peran bermain." *Jurnal COMM-EDU*. Vol.1 No.3.
- Novan Ardi Wiyani, Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramli T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Angkasa.
- Sahalun A. Nasir. 2002. *Peranan Agama terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Samsul Munir Amin. 2007. *Menyiapkan masa depan anak secara Islam*. Jakarta: Amzah.
- Siti Mania, 2008. "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam dunia Pendidikan dan Pengajaran." *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 11.No.2.
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy.

Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Pengembangan Karakter Anak melalui Pendidikan Karakter: Tinjauan berbagai Aspek Character Building. Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tim Islamonline. 2006. *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak.* Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Zakiah Darajat, dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Balai Pustaka.

Zubaedi Hadi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kencana.

